BUKU HADITS DAN AQIDAH YANG DIANJURKAN IMAM IBNU BAZ

Imam Ibnu Baz *rahimahullahu* ditanya : “Apa saja kitab-kitab yang anda nasehatkan kepada kami untuk selalu membacanya dalam bidang aqidah?”

Beliau *rahimahullahu* menjawab:
Sebaik-baik kitab yang dibaca dalam masalah aqidah, hukum dan akhlaq adalah kitab Allah, yaitu Al-Qur’an. Ia adalah kitab yang tidak akan tertimpa kebatilan sedikit pun, karena ia diturunkan dari Allah Yang Maha Bijaksana dan Maha Terpuji.
Allah telah berfirman,
“Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” (QS. Al-Isra`: 9)
Dia juga berfirman,
“Katakanlah: "Al Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Fushshilat: 44)
Juga berfirman,
“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu, ia penuh dengan berkah, supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” (QS. Shaad: 29)
Juga Berfirman,
“Dan Al Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat.” (QS. Al-An`am: 155)
Juga Berfirman,
“Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu, juga petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.” (QS. An-Nahl: 89)
Masih banyak lagi ayat-ayat yang serupa dalam masalah ini.
Nabi juga bersabda tentang Al-Qur’an dalam sebuah hadits *Shahih*-, saat beliau berpidato dalam haji wada`,

((إِنِّي تَارِكٌ فِيْكُمْ مَا لَنْ تَضِلُّوْا إِنِ اعْتَصَمْتُمْ بِهِ، كِتَابُ اللهِ))

“Saya telah meninggalkan kepada kalian sesuatu, yang kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh padanya, yaitu kitab Allah.”
Beliau juga bersabda dalam khutbahnya di hari Ghadir Qumm, ketika kembali ke Madinah setelah haji wada`,

((إِنِّي تَارِكٌ فِيْكُمْ ثَقْلَيْنِ: أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللهِ، فِيْهِ الْهُدَى وَالنُّوْرُ، فَخُذُوْا بِكِتَابِ اللهِ وَتَمَسَّكُوْا بِهِ))

“Saya meninggalkan dua hal penting kepada kalian. Yang pertama adalah kitabullah. Padanya terdapat petunjuk dan cahaya. Ambillah kitab Allah itu dan berpegang teguhlah padanya.”

Jadi, pada hadits di atas rasulullah menganjurkan dan mengharuskan kita untuk selalu berpegang erat kepada kitabullah. Kemudian beliau meneruskan,

((وَأَهْلَ بَيْتِيْ، أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِيْ أَهْلِ بَيْتِيْ، أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِيْ أَهْلِ بَيْتِيْ))

"Juga terhadap ahli baitku. Saya ingatkan kalian agar selalu memperhatikan ahli baitku, Saya ingatkan kalian agar selalu memperhatikan ahli baitku."

Kedua hadits di atas diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab *Shahih*-nya. Hadits pertama dari Jabir bin Abdillah, sedangkan yang kedua dari Zaid bin Arqam.

Dalam hadits lain rasulullah juga bersabda,

((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ))

"Sebaik-baik orang dari kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Al-Bukhari)

Beliau juga bersabda,

((وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ))

"Barangsiapa menempuh jalan dalam rangka mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah, membaca kitab Allah, dan mempelajarinya bersama-sama, kecuali bahwa ketenteraman akan turun kepada mereka, rahmat Allah memenuhi mereka, malaikat menaungi mereka, dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya. Barangsiapa cacat amalnya, maka nasabnya tidak akan menyempurnakannya." (Diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab *Shahih*-nya dari Abu Hurairah)

Dan masih banyak lagi hadits yang membahas hal yang sama seperti di atas.

Kemudian, kitab yang paling baik setelah Al-Qur'an adalah kitab-kitab hadits nabi. Yaitu *kutub as-sunnah*, seperti: ***Shahih* Al-Bukhari, *Shahih* Muslim, Sunan Abi Dawud, Sunan Tirmidzi, Sunan An-Nasai, Sunan Ibnu Majah** dan kitab-kitab sunnah yang diperpegangi lainnya.

Seharusnya majlis-majlis dan *halaqah-halaqah* yang ada itu dimakmurkan dengan belajar Al-Qur'an dan pengajarannya, dengan belajar ilmu fiqh, mempelajari kitab-kitab hadits, dan memahamkan orang dengan hadits-hadits itu. Dan hendaklah yang menangani pengajaran ini adalah seseorang yang memiliki pengetahuan jelas terhadap ilmu-ilmu itu, yang bisa dipercaya keilmuannya dalam bidang agama, dipercaya ketulusannya dalam memberikan nasehat, dan terlihat jelas keistiqomahannya dalam menjalankan agama ini.

Diantara kitab hadits yang juga baik diajarkan adalah :

1. ***Riyadush Shalihin***
2. ***at-Targhib wat Tarhib***
3. ***al-Wabil ash-Shayyib***
4. ***Umdatul Hadits asy-Syarif***
5. ***Bulughul Maram***

6. ***Muntaqal Akhbar***, dan kitab-kitab hadits lainnya yang bermanfaat.

Adapun kitab-kitab yang ditulis dalam masalah aqidah, maka yang paling baik adalah :

1. ***Kitabut Tauhid*** karya Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab. Kemudian *Syarah* (penjelasan) ***Kitabut Tauhid*** itu oleh kedua cucunya, yaitu kitab
2. ***Taisirul Azizil Hamid*** karya syaikh Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad
3. dan kitab ***Fathul Majid*** karya syaikh Abdurrahman bin Hasan bin Muhammad. Juga diantaranya adalah
4. kitab ***Majmu`atut Tauhid*** karya syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab juga.
5. Kemudian ***Kitab al-Iman***
6. **Al-Qaidah al-Jalilah fi at-Tawassul wa al-Wasilah**
7. ***Al-Aqidah al-Wasithiyyah***
8. ***At-Tadmuriyyah***
9. dan ***Al-Hamawiyyah***. Kelima kitab itu adalah karangan Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah. Diantaranya juga
10. kitab ***Zadul Ma`ad fi Hadyi Khairi al-'Ibad***
11. ***ash-Showa`iq al-Mursalah ala al-Jahmiyyah wa al-Mu`aththilah***
12. ***Ijtima` al-Juyush al-Islamiyah***
13. ***al-Qashidah an-Nuuniyyah***
14. dan ***Ighotsatu al-Lahzfaan min Makaaid asy-Syaithon***. Kelima kitab ini adalah karya Imam Ibnul Qayyim. Juga yang harus dibaca dalam masalah aqidah adalah
15. kitab ***Syarhu ath-Thahawiyyah*** karya Ibnu Abil `Izz
16. ***Minhajus Sunnah*** karya Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah
17. ***Iqtidha` ash-Shirat al-Mustaqim*** karya beliau juga.
18. Kemudian ***Kitabut Tauhid*** karya Ibnu Khuzaimah
19. ***Kitab as-Sunnah*** karya Abdullah bin Imam Ahmad
20. ***Al-I`tisham*** karya Asy-Syathibiy
21. dan kitab lainnya karya ulama` ahlussunnah yang menjelaskan tentang aqidah *ahlussunnah wal jamaah*.

Sedangkan kitab yang mencakup segala masalah di atas adalah ***Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah***, dan kitab ***Ad-Durar As-Saniyyah fi al-Fatawa an-Najdiyyah*** yang dikumpulkan oleh Syaikh Abdurrahman bin Qasim *rahimahullah*.

Dinukil dari تُحْفَةُ الإِخْوَان بِأَجْوِبَةٍ مُهِمَّةٍ تَتَعَلَّقُ بِأَرْكَان الإِسْلاَم ***Tuhfatul Ikhwaan Bi Ajwibatin Muhimmatin***
Tata`allaqu Bi Arkaan Al-Islam oleh Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah

bin Baaz *Rahimahullah;* Daar Thaibah, Riyadh, Cet. 1, 1421 H/2000 M